

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan pada UMKM *Meubel Rotan Fina*, maka dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 4 jenis produk berdasarkan pesanan pada bulan April 2024, produk job MJ01 memiliki presentase laba kotor sebesar 25,58% atau sekitar Rp 3.236.218, produk job KS01 memiliki laba kotor sebesar 5,53% atau Rp 3.458.053, produk job KR01 28,13% sekitar Rp 1.575.404, dan yang terakhir produk dengan kode job KR02 sebanyak 8,94% atau sekitar Rp 2.520.256 dengan total laba kotor yaitu Rp 10.789.937. Pada tabel profitabilitas dilakukan penyesuaian pada total laba kotor yang di kurangi dari hasil selisih BOP yaitu Rp 221.903 sehingga di dapatkan hasil laba kotor setelah penyesuaian yaitu Rp 10.568.034. Untuk mencari laba bersih hasil setelah penyesuaian di kurangi lagi dengan beban operasional pada bulan April 2024 *Meubel Rotan Fina* hanya memiliki beban operasional yaitu untuk beban minyak bensin kendaraan sebanyak Rp 200.000 sehingga di dapatkan laba bersih yaitu Rp 10.368.034.
2. Produk dengan laba kotor paling tinggi yaitu dengan kode job KS01 (*Kursi Set Kecil*) mendapatkan laba sekitar Rp 3.458.053 dari keseluruhan total penjualannya.

3. Produk dengan laba kotor terendah yaitu dengan kode job KR01 yaitu sebanyak Rp 1.575.404.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diizinkan di atas, maka penulis memberi saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan untuk pemilik UMKM yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan UMKM bisa mengikuti perkembangan teknologi terutama dalam perhitungan keuangan perusahaan, dengan begitu para pemilik UMKM dapat mengetahui perhitungan yang lebih terinci seperti memasukkan Biaya *Overhead* Pabrik, Penyusutan Aset Tetap dan biaya lainnya yang diperlukan.
2. Dengan adanya perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan diharapkan UMKM dapat mengetahui beberapa bagian biaya yang di perhitungkan per produknya.
3. Pemilik usaha bisa menjadikan perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL), kartu harga pokok pesanan, perhitungan biaya overhead pabrik dan laporan profitabilitas untuk memperkirakan laba yang diharapkan.